



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
MENGEMBANGKAN KEDISPLINAN SISWA MA
MU'ALLIMAT PPTQ NURUL FURQON KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

RISKY FADHILAH

NPM . 21901011247



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Abstrak

Fadhilah, Risky. 2023. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa MA Mu'allimat PPTQ Nurul Furqon Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Kukuh Santosa, S.Pd.I.,M.Pd

Kata Kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter , dan Kedisiplin

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang baik, mampu berinteraksi sosial dengan baik, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Pendidikan karakter yang kuat bertujuan agar individu dapat menghadapi tantangan dalam kehidupan dengan integritas dan sikap yang baik. Pendidikan ialah suatu usaha manusia untuk mengasah dan mengembangkan potensi yang dimilikinya baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab sangatlah penting untuk diterapkan dalam sekolah. Tujuan dari pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab adalah untuk melatih siswa agar dapat berperilaku baik bagi diri sendiri ataupun orang lain, hal ini merupakan gambaran manusia yang berkarakter utuh/semurna (insankamil) yang menjadi tujuan akhir Pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, penulis memilih MA Mu'allimat PPTQ Nurul Furqon Kota Malang untuk meneliti bagaimana pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.

Dari konteks penelitian diatas maka peneliti merumuskan fokus penelitian yakni tentang bagaimana perencanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat, bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat, bagaimana evaluasi pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang perencanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat, pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat, evaluasi pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktifitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku, laporan-laporan, agenda dan sebagainya. Berdasarkan hasil penelitian yang bisa diambil dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik yaitu sebagai perwujudan dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa Madrasah Aliyah Muallimat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sudah menjadi ketetapan bahwa setiap adanya problematika kehidupan baru tidak terlepas dengan adanya kebutuhan masyarakat terhadap kehadiran gagasan baru untuk menyelesaikan. Eksistensi ide atau gagasan baru merupakan suatu keniscayaan yang dapat diperoleh melalui aktifitas kejernihan dan olah pikir akal manusia. Oleh sebab itu, manusia akan memperoleh suatu pengetahuan yang dampak manfaatnya tidak hanya dapat dirasakan sendiri tetapi boleh jadi juga dapat memberikan dampak manfaat bagi yang lainnya. Maka dalam hal ini, untuk mengatasi berbagai dinamika dalam kehidupan dewasa ini kepemilikan relevansi antara ilmu pengetahuan dan tantangan hidup ialah keniscayaan. Dengan demikian, masyarakat akan mampu menghadapi serta bertahan dari problematika kehidupannya.

Pendidikan merupakan suatu aktifitas paling berharga yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Aktifitas pendidikan merupakan suatu proses yang dapat menuntun manusia ke arah perubahan, perkembangan dan imunitas diri dari berbagai kebutuhan dan tuntunan hidup. Kendati demikian, wajar manakala banyak analisis pendidikan yang menempatkan pendidikan sebagai *agent of change* bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia.

Hakikat pendidikan merupakan upaya untuk membangun suatu peradaban serta mewariskan nilai (*value*) yang akan menuntun manusia dalam menjalankan aktifitas kehidupannya, akan tetapi juga memperbaiki kepastian

yang sudah ditetapkan. Pendidikan ialah suatu usaha manusia untuk mengasah dan mengembangkan potensi yang dimilikinya baik secara jasmani maupun rohani.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting sebagai pusat keunggulan yang mempersiapkan fitrah manusia untuk menghadapi tantangan global. Dalam hal ini, jika Indonesia berhasil menciptakan sesuatu karakter bangsa indonesia yang kuat, agar indonesia menjadi bangsa yang kuat disegala bidang pada tahun 2024 atau 100 tahun setelah hari kemerdekaan. Dengan demikian, pendidikan perlu mempersiapkan peserta didik yang berkualitas, kompetitif, dan kreatif. Penyelenggaraan pendidikan di indonesia harus merata dan berorientasi dalam mempersiapkan tantangan masa depan.

Paradigma masyarakat indonesia (pelajar) saat ini, melihat negara barat sebagai negara maju, ketika budaya barat sebagian masuk ke indonesia masyarakat tidak dapat menyaring budaya yang bertentangan dengan nilai-nilai budaya yang berlaku di indonesia. Dalam hal ini jelas bahwa dapat memiliki efek negatif tentang sikap dan perilaku siswa. hal ini sama dengan pendapat (Judiani, 2010) dalam penelitiannya tentang implementasi pendidikan karakter. Bahwasanya, (peserta didik zaman sekarang kurang dalam sopan santun, suka tawuran, minum-minuman keras, narkoba, dan kebut-kebutan di jalan).

Kejadian seperti diatas mengisyaratkan bahwa pendidikan karakter sangat penting untuk di terapkan pada semua peserta didik. Karena peserta didik pada zaman sekarang, memerlukan pendidikan moral yang bertujuan untuk mengubah sikap, perilaku, tindakan dan kelakuan agar dapat berinteraksi dengan lingkungan masyarakat disekitarnya.

Pentingnya pendidikan karakter lebih tinggi daripada pendidikan moral, karena pendidikan karakter bukan hanya masalah benar dan salah, tetapi juga tentang bagaimana menanamkan kebiasaan-kebiasaan kepada anak didik dalam hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga mereka memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta ketekunan dan komitmen, untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter di lembaga pendidikan dilaksanakan melalui pembelajaran, pembiasaan, serta kegiatan ekstrakurikuler. Mengembangkan pendidikan karakter disekolah merupakan tugas dari seluruh stakeholder sekolah yang bekerja sama dengan orangtua dan masyarakat dalam menanamkan karakter peserta didik. Pengembangan atau pembentukan karakter diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah sebagai pijakan dalam penyelenggaraan.

Dalam mengembangkan pendidikan karakter disekolah dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilaksanakan melalui kegiatan tambahan yang dilakukan diluar kegiatan pembelajaran, sedangkan kegiatan intrakurikuler yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran didalam sekolah dan kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui kegiatan yang berbasis keagamaan.

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang baik, mampu berinteraksi sosial dengan baik, dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Pendidikan karakter yang kuat bertujuan agar individu dapat menghadapi tantangan dalam kehidupan dengan integritas dan sikap yang baik. Pendidikan karakter berfokus pada pembentukan nilai-nilai

yang positif seperti kejujuran, kejuangan, kerjasama, rasa tanggung jawab, ketekunan, sikap menghargai, dan rasa saling menghormati. Hal ini dapat dilakukan melalui proses yang terjadi dimana saja, bisa dari proses pendidikan sekolah, pengaruh lingkungan, masyarakat, keluarga, dan bisa juga dari media sosial yang biasa kita gunakan sehari-hari.

Pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab sangatlah penting untuk diterapkan dalam sekolah. Tujuan dari pembentukan kedisiplinan dan tanggung jawab adalah untuk melatih siswa agar dapat berperilaku baik bagi diri sendiri ataupun orang lain, hal ini merupakan gambaran manusia yang berkarakter utuh/semurna (insan kamil) yang menjadi tujuan akhir Pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, penulis memilih MA Mu'allimat PPTQ Nurul Furqon Kota Malang untuk meneliti bagaimana pendidikan karakter dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, program pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa sebagai perwujudan dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa Madrasah Aliyah Muallimat, Muallimat ini merupakan kerja sama antara yayasan Muallimat dengan yayasan dibawah naungan Al-Chusainiah dimana sekolah berfokus terhadap kegiatan keagamaan yang berada di pesantren. Pendidikan karakter siswa terdapat program unggulan dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam kedisiplinan siswa yaitu melalui program sekolah diniyah yaitu salah satu program untuk mendalami pembelajaran kitab-kitab diantaranya nahwu, shorof, fiqih, tajwid dan pegon. Selain itu terdapat beberapa program

diluar pengajian kitab yaitu terdapat ekstrakurikuler bahasa arab dan inggris. Program unggulan kedua yang ada di Madrasah Aliyah Muallimat sekolah dengan menghafal Al-Qur'an dimana lulus sekolah para siswa sudah mendapatkan 15 Juz, maka setiap santri diberikan pendampingan mengaji atau mentoring mengaji setiap malam selesai kegiatan yang ada di pondok. Oleh sebab itu peneliti akan melakukan suatu penelitian yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah Mu'allimat PPTQ Nurul Furqon Kota Malang".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat?
2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas maka penelitian ini bertujuan menganalisis, memahami, dan mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat

3. Mendeskrisikan evaluasi pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di MA Mu'allimat

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan wawasan mengenai kedisiplinan melalui program yang ada di sekolah untuk membentuk karakter siswa.
 - b) Sebagai bahan rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi lembaga
Memberikan wawasan baru pada lembaga dalam menindak lanjuti kurikulum disekolah. Dengan begitu dapat mengembangkan kualitas manajemen pendidikan sekolah.
 - b. Bagi guru
Memberikan wawasan baru kepada guru tentang pentingnya mengembangkan kedisiplinan siswa.
 - c. Bagi peneliti
Dapat menjadi rujukan atau sumber informan dan bahan referensi peneliti. Mengidentifikasi suatu masalah yang sedang terjadi serta dapat pengalaman diri sendiri.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan menawarkan kesempatan atau sarana untuk melakukan sesuatu yang mempengaruhi seseorang. Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa suatu rencana yang sistematis dapat dilakukan untuk mencapai tujuan kegiatan dan mewujudkan suatu gagasan

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemampuan, dan tindakan, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan.

3. Kedisiplinan

Disiplin merupakan sikap menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku disekolah, disiplin berarti menaati perintah. Sistem aturan yang harus diikuti untuk menjadi orang lebih baik, disiplin juga membantu siswa mengembangkan pengendalian diri. Pentingnya disiplin karena bisa membawa manfaat yang besar bagi individu. Tugas utama dari disiplin itu sendiri aalah mengajarkan para siswa untuk menerima peraturan dan membantu para siswa kearah yang baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa Madrasah Aliyah Muallimat dapat disimpulkan sebagai berikut. Perencanaan Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MA Mu'allimat. Perencanaan yang dilakukan dalam membentuk manusia yang berkarakter dan berintegritas di Madrasah Aliyah Muallimmat terdapat kurikulum dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik yang menjadi acuan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, kemudian para pendidik diharuskan untuk membuat RPP dan diselipkan dengan muatan-muatan materi pendidikan karakter dan memeriksa tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MA Mu'allimat. Pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Mu'allimat menggunakan buku tata tertib karena dengan adanya buku ini peserta didik akan mengerti dan terbiasa dengan peraturan yang ada disekolah. Buku tata tertib ini juga terisi poin-poin peserta didik jika tidak melaksanakan peraturan dengan disiplin, jika sudah poin setiap peserta didik sudah melebihi dari batas akan diberi sanksi atau hukuman yaitu bersih-bersih sekolah dan juga bisa membersihkan kamar mandi sekolah.

Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Siswa di MA Mu'allimat. Evaluasi yang dilakukan pada Madrasah Aliyah Mu'allimat ini tentang pelaksanaan pendidikan karakter dalam mengembangkan kedisiplinan siswa semua guru dan karyawan sudah sepakat disetiap bulan. Ditambah lagi dengan adanya buku tata tertib itu akan di rapatkan pada semua guru bagaimana peserta didik itu melaksanakan kedisiplinan atau tidak.

B. Saran

1. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan peserta didik, bahwa kita sebagai manusia harus memprioritaskan hal yang menurut kita akan menguntungkan di dunia dan akhirat. Sehingga, peserta didik lebih bisa meminimalisir kegiatan yang kurang bermanfaat bagi masa depannya, dan usahakan selalu bersikap disiplin di sekolah atau di luar sekolah.

2. Guru

Agar selalu memberikan pengajaran yang terbaik kepada peserta didik serta lebih mengembangkan kedisiplinan siswa dalam sekolah atau diluar sekolah.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan aturan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, U. (2021). Vol. 5 No. 1 (2021). *Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam*, 5(1), 119–126.
- Anas, S. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. PT. Grafindo Persada.
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 146–160. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2), 1–12. <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>
- Cecillia Nova, Jumaini, G. I. (2014). Perilaku, Terhadap Siswa, Sosial. *JOM PSIK Vol.1 No.2, Vol.1(No.2)*, 1–6.
- Dewi. (2020). *Dewantara : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020 e-ISSN: 26556332. 2.*
- Siswanto. (2017). *pengantar manajemen*.
- Idrus L. (2019). *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. Vol 9(No 2)*.
- Irsyad Baitus Salam. (2005). *Athfaalul Muslimin Kaifa Rabbahumun Nabiyyul Amiin SAW*. 176.
- Judiani, S. (2010). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. 16(April)*.
- Kusnawan, A. (2010). Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(15), 899–920. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i15.427>
- M.Arif khoiruddin. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial

- Emosional. *Jurnal Pemikiran Islam*, 29(2), 435.
- Maragustam. (2014). Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global. *Filsafat Pendidikan*, 264.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2010). Evaluasi Pendidikan. *Malang: UIN Maliki Press*.
- Munjiatun, M. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter: Antara Paradigma dan Pendekatan. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 334–349. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1924>
- N.Omeri. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Nopan Omeri*, 9(manager pendidikan), 464–468.
- Nugroho, I. A. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Kedisiplinan Siswa di SD Negeri Kliteran Yogyakarta. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 60–66. <https://doi.org/10.30738/sosio.v6i1.6338>
- Puspitasari, L., Sa'dijah, C., & Akbar, S. (2019). Pembinaan Kedisiplinan Siswa melalui Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 600. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i5.12418>
- Santosa, A. D. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kemandirian Dan Disiplin Siswa Di MTsN Kanigoro Krass Kab. Kediri. *Didaktika Religia*, 2(1), 21–38. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v2i1.131>
- Saputra, D., Putra, P., & Sari, W. P. (2021). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter DI Masa Pandemi Covid-19 (Di SMA Negeri 1 *Cross-Border*, 4(2), 87–95. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/646>

Shofiati, N., Jalil, H. A., & Santoso, K. (2020). Nilai Nilai Karakter Berbasis Al Quran (Studi Kepustakaan Surat Ali-Imron Ayat 159-160 Dalam Kitab Tafsir Misbah Karangan Muhammad Quraish Shihab). *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(7), 139–146.

Slameto. (2001). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Bumi Akasara.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.

Utami, S. W. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 4(1), 63.
<https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>

Zulkifli Nasution. (2022). *Evaluasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah*.

